

PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI IKAN MAS (*CYPRINUS CAPRIO*) ANTARA PAKAN PABRIKAN DENGAN PAKAN CAMPURAN JAGUNG

Khairunnisyah Nasution

Dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara
Jl. Karya Bakti No.34 Medan Johor

ABSTRAK

Ikan dapat memenuhi kebutuhan makannya dengan pakan yang tersedia di alam, dalam hal ini ikan mempunyai kesempatan untuk memilih, oleh karena itu pakan yang berasal dari alam selalu sesuai dengan selera ikan. Dalam lingkungan budidaya, ikan lebih tergantung pada pakan buatan. Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dengan formasi tertentu berdasarkan pertimbangan kebutuhannya. Pembuatan pakan sebaiknya didasarkan pada pertimbangan kebutuhan nutrisi ikan, kualitas bahan baku dan nilai ekonomis.

Pakan adalah segala sesuatu yang dapat diberikan kepada hewan ternak (baik berupa bahan organik maupun anorganik). Pakan campuran/jagung adalah pakan yang diberikan kepada hewan ternak khususnya ikan mas, yang dapat membuat efisiensi terhadap budidaya ikan mas, khususnya dalam permodalan karena jagung dapat dicampurkan dengan pakan lainnya.

Kendala-kendala yang didapat para petani ikan mas terhadap sumber pakan adalah pakan pabrikan yang sulit di dapat di desa Tanjung Mulia, harga pakan yang naik dari harga RP 6000 hingga Rp 7000,- sampai ke desa Tanjung Mulia, Transportasi yang jauh terhadap simpangan jalan, dan juga pengetahuan petani ikan mas tentang pakan minim.

Kata Kunci : Pakan, Ikan Mas, Nilai Ekonomis

PENDAHULUAN

Ikan mas (*Cyprinus Caprio*) merupakan salah satu spesies ikan air tawar hidupnya mudah, harganya terjangkau dan digemari oleh masyarakat Sumatera Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya. Pembudidayaan ikan

mas di lakukan sejak beberapa tahun yang lalu, untuk mendapatkan hasil panen yang baik dilakukan dengan cara pemberian pakan dan pemberian jagung, disamping pakan berupa pellet yang dapat dijumpai di pabrik-pabrik, pakan merupakan sumber protein yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ikan. Komposisi pakan yang baik berkisar 25 sampai 30% protein. Selain pakan (pellet) yang digunakan untuk pertumbuhan ikan, dapat juga diberikan pakan tambahan seperti jagung meskipun jumlah kandungan protein pada jagung(8.5%) lebih rendah dibandingkan dari bahan pakan (pellet).

Budidaya pembesaran ikan mas (*Cyprinus Carpio*) memiliki potensi yang sangat baik, tetapi Saerpullah, dkk (2013) bahwa kepadatan ikan yang rendah berdampak pada pertumbuhan yang baik dan tingginya tingkat kelangsungan hidup tetapi produksi per area rendah. Sedangkan menurut Islam (2006) dan Saepullah (2013), bahwa kepadatan ikan yang tinggi berdampak pada pertumbuhan heterogenitas ukuran ikan. Kepadatan ikan yang tepat akan meningkatkan total produksi dan biaya produksi per unit.

Didalam perencanaan sector pertanian di provinsi Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Tanjung Morawa, adapun sasaran pembangunan yang ingin dicapai pada prioritas penguatan pertanian yang berkelanjutan untuk mendukung penguat ketahanan pangan di arahkan terutama peningkatan produksi pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan dengan masing-masing sasaran. Hasil perikanan dan kelautan memiliki tiga peningkatan yaitu produksi perikanan mencapai 545.720,36 ton, peningkatan hasil ekspor perikanan mencapai 70.566,31 ton, meningkatkan konsumsi ikan perkapita sebesar

kg/kap/tahun (RKPD Provinsi Sumatera Utara 2012).

Besar kecilnya pendapatan di tentukan oleh besar kecilnya biaya yang dikeluarkan. Hal ini juga disebabkan oleh besar kecilnya produksi ikan dan harga jual dari ikan mas. Biaya-biaya yang dibutuhkan oleh petani ikan mas tergantung pada biaya yang di keluarkan untuk memperoleh hasil yang efektif. Biaya – biaya tersebut seperti biaya untuk membeli bibit ikan, biaya – biaya seperti pembuatan kolam dan biaya pakan.

Berdasarkan survai awal yang dilakukan di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang para petani ikan mas mempertimbangkan nilai ekonomi untuk menggunakan pakan tambahan berupa jagung yang mana lebih murah dibandingkan pakan pabrikan harganya relatif mahal. Dalam penyusunan pakan ikan sebaiknya digunakan protein yang berasal dari sumber nabati dan hewani secara bersama-sama untuk mencapai keseimbangan nutrisi dengan harga relative murah (Mujiman, 1989).

Para petani ikan mas selalu mencari jalan keluarnya bagaimana hasil panen dapat menguntungkan mer ka, oleh karena itu untuk mengurangi pengeluaran biaya pakan yang tinggi maka perlu percobaan untuk menyusun bagaimana cara pemberian pakan pada ikan mas. Pakan yang diberika kepada ikan mas berupa pellet lebih mahal di bandingkan pemberian pakan campuran atau jagung sehingga biaya para petani pellet lebih mahal dibandingkan dengan pakan jagung yang diperoleh para petani ikan mas oleh karena itu para petani menggunakan pakan campuran atau jagung yang diseimbangi oleh pakan pabrikan atau pellet.

Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan maka hal yang menjadi pokok permasalahan :

1. Kendala apa saja yang dihadapi para petani ikan mas dalam pemenuhan sumber pakan ikan mas?
2. Bagaimana biaya dan pemberian petani ikan yang menggunakan pakan pabrikan dan campuran di daerah penelitian?
3. Apakah ada perbedaan pendapatan yang didapat petani yang meng-

gunakan pakan pabrikan dan pakan campuran di daerah penelitian.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang dikemukakan maka hal yang menjadi pokok tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi para petani ikan mas dalam pemenuhan sumber pakan ikan mas?
2. Untuk mengetahui biaya dan pemberian petani ikan yang menggunakan pakan pabrikan dan campuran di daerah penelitian?
3. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan yang didapat petani yang menggunakan pakan pabrikan dan pakan campuran di daerah penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian ini dilakukan secara purposive atau secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah penelitian yang dipilih memiliki jumlah petani ikan mas yang layak untuk diteliti dan memenuhi syarat dalam penelitian ini. Waktu penelitian di laksanakan Maret – Mei 2015.

Metode Penelitian

Defenisi Metode Survai menurut Wiseman dan Aron (1998), “Sebuah metode yang mengumpulkan dan menganalisa data social dengan menggunakan jalan terstruktur dan menggunakan interview dan kuisiner yang sangat mendetail untuk mendapatkan informasi dari responden yang berjumlah sangat banyak dengan menggunakan sampel atas populas”.

Berdasarkan defenisi di atas survai memiliki beberapa unsur. Pertama survai dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisa data social. Kedua survai menerapkan teknik pengumpulan data yang terstruktur dan mendetail. Ketiga melibatkan sampel yang sangat luas dan representative. Keempat diorientasikan untuk menarik generalisasi dari sampel.

Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang ada. Bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin mem-

pelajari semua yang ada, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dianggap perlu untuk mengambil sampel dalam populasi (Sugiyono, 2004).

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud subjek penelitian adalah informasi yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informasi dalam penelitian ini adalah para petani ikan mas di desa Tanjung Mulia yang terdiri dari laki-laki dan wanita.

Informasi dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Akbar dan Usman, 2008). Berdasarkan informasi tersebut dalam penelitian ini membandingkan yang mana lebih efisien dalam menggunakan pakan yaitu pakan pabrikan atau pakan campuran atau jagung.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, menggunakan daftar pertanyaan, serta dengan melakukan pengamatan atau observasi langsung ke lapangan. pengambilan data dalam penelitian studi kasus dapat dilakukan dengan kuisisioner, daftar pertanyaan, wawancara secara langsung dengan responden, pengamatan langsung serta dapat juga dilakukan dengan mengkombinasi metode-metode tersebut.

Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung ke lokasi penelitian diperoleh.

Metode Analisa data

1. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah menggambarkan /menjelaskan fakta atau fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan

sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. (moehar Daniel, 2001)

2. Penelitian ini juga menggunakan analisis Usaha Penerimaan, biaya dan pendapatan penerimaan total (total revenue)

Penerimaan

Penerimaan total (*total revenue – TR*) didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk.

Rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = *Price* (harga)

Q = *Quantity* (jumlah)

Biaya total

Biaya total (*Total Cost*) adalah penjumlahan antara biaya total tetap dengan biaya total variabel, rumus yang dipakai adalah :

$$TC = VC + FC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya total)

VC = *Variabel Cost* (Biaya variabel total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

Pendapatan

Pendapatan yaitu beberapa jumlah pendapatan yang akan diperoleh dengan memproduksi barang.

Rumus yang dipakai:

$$TR - TC$$

Dimana :

TR = *Revenue* (Penerimaan)

TC = *Total cost* (Biaya Total)

HASIL PENELITIAN

Kendala Pendapatan Pakan Yang Dihadapi Oleh Petani Terhadap Budidaya Ikan Mas

Dalam membudidayakan ikan mas para petani menggunakan pakan sumber makanan ikan, pakan yang digunakan biasanya yaitu pakan pabrikan/pellet. Para petani ikan di desa Tanjung Mulia sering mengeluh bahwasanya kendala yang didapat yaitu antara lain:

1. Pakan pabrikan yang sulit didapatkan di daerah desa Tanjung Mulia sehingga para petani ikan membelinya ke Medan.
2. Pakan yang dibeli dan dibawa dari Medan hingga ke daerah desa Tanjung Mulia tersebut harga pakan naik dari Rp6000 menjadi Rp 7000 sampai kedesa tersebut.
3. Minimnya transforansi de desa Tanjung Mulia sehingga para petani kan mas sulit untuk membelinya.
4. Pengetahuan tentang pakan para petani ikan mas di desa tanjung mulia minim, sehingga para petani ikan mas di desa Tanjung Mulia hanya membeli satu merek aja yaitu Compek Feed yang selama ini dipakai setiap harinya.

Oleh karena itu sebagian petani ikan mas tersebut menggunakan perbandingan paan campuran/jagung yang dikombinasikan dengan pakan pabrikan/pellet.

Perbandingan Penerimaan, Biaya Dan Pendapatan Antara Petani Ikan Mas Yang Menggunakan Pakan Campuran Dan Pakan Pabrikan

Untuk menguji perbedaan pendapatan petani ikan mas yang menggunakan pakan pabrikan dan pakan campuran yaitu dapat dilihat di bawah ini: Selisih petani yang menggunakan pakan campuran – pakan pabrikan adalah Rp 62.606.000 – Rp 57.706.000 = Rp 4.900.000. Maka diketahui bahwa pendapatan petani ikan mas yang menggunakan pakan campuran memiliki rata-rata pendapatan lebih besar yaitu sebesar Rp 4.900.000,-.

Tabel 1. Penerimaan, Biaya, Total Biaya dan Pendapatan Petani Ikan Mas di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Petani	Panen	Biaya		Total Biaya	Pendapatan
		Biaya Tetap	Biayavariabel		
Pakan Pabrikan	97.200.000	2.854.000	37.240.000	39.494.000	57.706.000
Pakan campuran	97.200.000	2.854.000	32.340.000	35.194.000	62.606.000

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan petani yang diterima petani ikan mas yang menggunakan pakan campuran lebih besar daripada petani ikan mas yang menggunakan pabrikan dengan rata-rata pendapatannya adalah Rp 62.606.000,-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Petani yang menggunakan pakan pabrikan menerima pendapatan lebih rendah dari petani yang menggunakan pakan campuran di mana selisih pendapatan rata-ratanya sebesar Rp 4.900.000,-

Saran

Kepada petani ikan mas yang menggunakan pakan pabrikan/pellet sebaiknya dibarengi oleh pakan campuran, dikarenakan harga yang lebih

efisien daripada hanya dengan menggunakan pakan pabrikan/pellet

DAFTAR PUSTAKA

- Aron dan Wisman. 1998. Sebuah metode yang menggunakan data responden. www.google.com
- Dian Kurniathy. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan. Medan : Gramedia.
- Gomes dan Saepullah, dkk. 2013. Kepadatan Ikan yan Rendah Dapat Mempercepat Pertumbuhan yang Baik. Jakarta : Gramedia.
- Islam dan Saepullah dkk. 2013. Bahwa Kepadatan yang Tinggi Berdampak Rendahnya Pertumbuhan. Jakarta : Gramedia.

Khairunnisyah Nasution : Perbandingan Pendapatan Petani Ikan Mas

Mujiman A. 2001. Keseimbangan Nutrisi relative Murah. Surabaya: Ghalia.

Sugiono. 2004. Dana Tenaga dan Waktu Perlu Untuk Mengambil sampel dalam Populai. Jakarta: Gramedia.